

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai pola pengobatan penyakit infeksi saluran kemih pada pasien rawat jalan di Puskesmas Maros Baru dapat disimpulkan, bahwa :

1. Pada penderita ISK yang di rawat jalan di Puskesmas Maros Baru periode 2022 berdasarkan usia lebih banyak terjadi pada usia tahun 18-44 tahun (48,8%).
2. Pada penderita ISK yang di rawat jalan di Puskesmas Maros Baru periode 2022 berdasarkan jenis kelamin lebih sering terjadi pada perempuan yaitu sebanyak 29 pasien (70,7%) dibandingkan laki-laki hanya 12 pasien (29,2%).
3. Jenis obat yang digunakan pada penderita ISK yang di rawat jalan di Puskesmas Maros Baru periode 2022 meliputi :
 - a. Antibiotik yang sering digunakan yaitu Amoxicilin (12%), Metronidazole (15%) dan Ciprofloxacin (53%).
 - b. Analgesik dan antiinflamasi yang sering digunakan yaitu Deksamethasone (13,%), Ibuprofen (13,1), Meloxicam (23,7%) dan Paracetamol (26,3%).
 - c. Vitamin/multivitamin yang sering digunakan yaitu Vitamin B kompleks (21,8%), Vitamin C (26,1%) dan Sivit Zink® (21,8%).

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi masyarakat terutama perempuan diharapkan agar lebih menjaga personal hygiene serta segera memeriksakan diri jika mengalami gejala infeksi saluran kemih.
2. Bagi instansi kesehatan agar lebih sering melakukan upaya promotif dan preventif mengenai penyakit ISK agar dapat mengurangi resiko penyakit ISK.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian mengenai pola pengobatan penyakit infeksi saluran kemih di tahun-tahun berikutnya dan membandingkan dengan hasil penelitian ini.